



Bermain Imbang 0-0 dengan Persekat Posisi PSIM Masih Rawan

TEGAL (KR) - PSIM Yogyakarta hanya mampu meraih satu poin tambahan usai bermain imbang tanpa gol saat dijamu Persekat Tegal pada laga lanjutan kompetisi Liga 2 Grup 2 musim 2024/2025 di Stadion Tri Sanja, Tegal, Sabtu (4/1) malam. Hasil ini membuat posisi 'Laskar Mataram' masih rawan terlempar dari zona lolos ke babak 8 besar karena baru mengemas 26 poin hasil 15 pertandingan yang telah dilakoni.

Dari poin yang telah diraih ini, posisi PSIM untuk lolos ke babak 8 besar jelas belumlah aman dan harus wajib meraih kemenangan pada laga terakhir penyisihan Grup 2 kontra 'Persiku Kudus, Sabtu (11/1) pekan depan di Stadion Mandala Krida demi mem-

buka peluang lolos. Pasalnya, saat ini, posisi PSIM berpeluang digusur Adhyaksa FC yang berada di posisi keempat klasemen sementara dengan mengantongi 24 poin dari 14 pertandingan.

Adhyaksa FC sendiri baru akan menjalani laga pekan ke-15 dengan menantang tim peringkat kedua klasemen sementara, Persijap Jepara yang mengemas 27 poin di Stadion Gelora bumi Kartini, Jepara, Minggu (5/1) hari ini. Sedangkan untuk pemuncak klasemen Grup 2, Bhayangkara Presisi FC yang sementara juga meraih 27 poin, akan menjalani laga pekan ke-15 melawan Nusantara United FC di Stadion Kebogiro, Boyolali, sore nanti.

* Bersambung hal 6 kol 3



Pemain PSIM Yogyakarta, Yusaku Yamadera (putih) mencoba melewati hadangan pemain Persekat Tegal pada laga lanjutan Kompetisi Liga 2 Grup-2 musim 2024/2025 di Stadion Tri Sanja, Tegal, Sabtu (4/1) tadi malam.

KR-Dok PSIM Yogya

Posisi

Sambungan hal 1

Mengawali babak pertama dengan menurunkan komposisi pemain yang kurang ideal akibat sejumlah pemainnya cedera dan terkena akumulasi kartu kuning, PSIM harus rela ditekan tuan rumah Persekat di awal laga. Dengan mengandalkan pressing tinggi, tim asuhan pelatih I Putu Gede membuka peluang perdananya melalui tendangan sudut Chrystna Bagascara pada menit ke-6.

Tak ingin terus ditekan, 'Laskar

Mataram' bangkit dan mengancam gawang tuan rumah melalui Saldi Amiruddin di menit ke-12, meski masih gagal berbuah gol. Gagal diupaya pertamanya, anak-anak PSIM kembali mendapat peluang lima menit berselang melalui gelandang serang asing an-yar Omid Popalzay. Absennya penyerang Raffinha di kubu PSIM benar-benar membuat lini depan tim besutan pelatih Seto Nurdyantoro ini kurang tajam.

Kondisi ini benar-benar membu-

at Persekat tampil dominan di sepanjang babak pertama dan memiliki sejumlah peluang emas meski tetap gagal berbuah gol dan skor 0-0 menutup paruh pertama. Pada babak kedua, PSIM yang bertekad meraih kemenangan di laga ini langsung tampil menekan sejak menit awal. Pemain Timnas U-20, Arlyansyah Abdulmanan yang disimpan disepanjang babak pertama, langsung diturunkan untuk menggantikan Yudha Alkanza. Sayang, di menit ke-69, pelang-

garan keras yang dilakukan M Fariz harus memaksa wasit mengeluarkan kartu kuning kedua bagi sang pemain dan berujung kartu merah.

Bermain dengan 10 orang sejak menit ke-70, praktis membuat PSIM lebih memilih untuk memperkuat pertahanan agar tak kebobolan. Meski di menit-menit akhir PSIM sempat memiliki peluang emas lewat tendangan keras Lucky Oktavianto, namun skor 0-0 tak berubah hingga laga usai. **(Hit)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005